

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil paparan temuan dan pembahasan hasil penelitian Dampak Gaya Pengasuhan *Snowplow* Terhadap Kemandirian Anak, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya asuh *snowplow* merupakan gaya asuh yang mana orangtua akan berusaha membantu dan menghilangkan segala kesulitan atau rintangan yang dihadapi dan menghalangi jalan dari anak mereka dengan harapan dapat memudahkan kesuksesan dan anak dapat berhasil dalam hidupnya. Gaya asuh *snowplow* ini merupakan turunan dari jenis gaya asuh permisif. Sebagaimana ciri dari gaya asuh permisif adalah orangtua memiliki sikap hangat terhadap anak, responsif, tetapi anak tidak memiliki aturan yang jelas sehingga menyebabkan anak menjadi pribadi yang kurang disiplin dan cenderung memiliki sifat manja.
2. Gaya asuh *snowplow* yang diterapkan oleh orangtua di Desa Arjasari ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu berdasarkan latar belakang pendidikan dari orangtua, latar belakang ekonomi, lingkungan serta lainnya. Faktor pendidikan yang melatar belakangi penerapan gaya asuh ini ialah riwayat pendidikan dari orangtua yang tidak lebih sampai tingkat SMA sehingga menyebabkan mereka kurang memahami terkait jenis dan dampak dari gaya asuh yang diterapkan terhadap anak. Faktor ekonomi yang melatar belakangi penerapan gaya asuh ialah status ekonomi dari orangtua yaitu mayoritas orangtua yang ada di Desa Arjasari yang menerapkan gaya asuh *snowplow* memiliki status ekonomi yang tinggi dan berasal dari keluarga menengah keatas. Kemudian faktor lingkungan yang melatar belakangi penerapan gaya asuh ialah orangtua tersebut memiliki peran penting dalam masyarakat yaitu sebagai tokoh masyarakat serta lingkungan tempat tinggal dan lingkungan keluarga yang saling berlomba untuk kesuksesan dan keberhasilan anak. Selanjutnya faktor lain yang melatar belakangnya ialah berdasarkan interpretasi teoritis dari tindakan sosial Max Weber lebih mengarah kepada

tindakan sosial *afectual action* yakni muncul dari satu dorongan emosional yaitu rasa cinta dan kasih sayang dari orangtua terhadap anaknya.

3. Gaya asuh *snowplow* memiliki dampak terhadap kemandirian anak yang mana anak yang tumbuh dengan gaya asuh *snowplow* memiliki masalah dalam kemandirian. Adapun bentuk ketidak mandirian yang terjadi pada anak yang tumbuh dengan gaya asuh *snowplow* bermacam-macam, mulai dari aspek intelektual, emosi, tingkah laku, dan ekonomi. Dalam aspek intelektual, anak yang tumbuh dalam gaya asuh *snowplow* cenderung kurang mampu dalam berfikir dan menyelesaikan masalah seperti mengenai tugas sekolah dan lainnya. Aspek emosi, anak tidak memiliki kemampuan untuk mengelola emosinya sendiri bahkan cenderung kurang terkontrol bahkan anak sering marah besar apabila keinginannya tidak terpenuhi. Aspek tingkah laku, anak memiliki sifat yang kurang bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukannya, susah diatur (bandel), manja dan selalu bergantung kepada orang lain termasuk orangtua. Kemudian aspek ekonomi, anak tidak mampu untuk mengatur dan mengelola ekonominya pribadi sehingga akhirnya selalu bergantung kepada orangtua.
4. Adapun gaya asuh yang cocok untuk membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri adalah gaya asuh demokratis yaitu gaya asuh yang mampu memberikan kebebasan terhadap anak dengan disertai pengawasan, tidak membiasakan memanjakan anak, tegas namun tidak terlalu dikekang, memberikan kesempatan anak untuk belajar, bertanggung jawab dan disiplin.

5.2 Implikasi

Skripsi ini berimplikasi pada beberapa hal, diantaranya:

1. Gaya asuh yang diterapkan oleh orangtua memiliki peranan yang penting untuk tumbuh kembang anak. Maka dari itu, pemilihan gaya asuh yang baik dapat membantu perkembangan anak. Terlepas dari rasa sayang dan perhatian orangtua terhadap anak, orangtua perlu untuk memikirkan terlebih dahulu terhadap gaya asuh yang mereka terapkan. Apakah gaya asuh tersebut benar-benar dapat membantu kesuksesan anak atau malah berdampak pada hal lainnya yang justru dapat menghambat tumbuh kembang anak. Sehingga penting bagi

orangtua untuk berpikir lebih jauh lagi terhadap gaya asuh yang mereka terapkan pada anak.

2. Gaya asuh *snowplow* memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak, namun bukan berarti gaya asuh ini dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang mandiri tetapi justru gaya asuh *snowplow* yang mana orangtua selalu ikut campur dan membantu serta menghilangkan segala masalah dan rintangan yang ada di jalan anak dapat menghasilkan anak yang tidak mandiri. Seringnya orangtua membantu anak dapat membuat anak menjadi orang yang selalu bergantung baik itu kepada orangtua ataupun kepada orang lain. Sehingga dengan demikian, ketika anak beranjak dewasa bahkan sudah berkeluarga sekalipun dia akan terus bergantung kepada orangtua dan pada akhirnya anak akan terhambat dan terkendala dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Sikap orangtua yang berusaha melakukan apapun untuk memudahkan anak mencapai kesuksesan perlu dipikirkan kembali, karena tidak sedikit anak yang tumbuh dengan gaya asuh *snowplow* justru menghambat perkembangan anak sehingga kesuksesan yang diharapkan orangtua tidak tercapai.
3. Bagi bidang Sosiologi, penelitian ini menjadi suatu bukti bahwa ilmu sosiologi memiliki peranan dalam menganalisis dan mengkaji gaya asuh yang diterapkan orangtua terhadap kemandirian anak yang mana hal tersebut berakibat pula pada keadaan, hubungan, interaksi dan bagaimana anak menjalani kehidupan dalam masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dikaji dengan teori tindakan sosial dan pilihan rasional yang merupakan teori-teori yang ada dalam ilmu sosiologi. Sehingga dengan demikian, kedepannya mengenai dampak gaya asuh khususnya gaya asuh *snowplow* terhadap kemandirian anak ini dapat diterapkan dan dijadikan pembahasan dalam ilmu sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Skripsi ini disusun dan dibuat untuk menjadi suatu referensi, dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Orangtua

Orangtua disarankan untuk lebih selektif dalam memilih gaya asuh yang akan diterapkan kepada anak. Orangtua perlu berpikir lebih panjang dan perlu memikirkan efek jangka panjang dari gaya asuh yang mereka terapkan. Jangan karena rasa sayang dan perhatian orangtua justru malah menghambat tumbuh kembang anak. Orangtua perlu memahami dan mengetahui mengenai bentuk-bentuk gaya asuh beserta dampak yang ditimbulkannya. Sehingga dengan demikian, orangtua mampu memilih dan menentukan gaya asuh apa yang akan mereka terapkan untuk anak-anaknya.

2. Bagi Anak

Disarankan bagi anak ketika sedang mengalami suatu masalah atau menghadapi rintangan jangan selalu melibatkan orangtua untuk menyelesaikannya. Anak bisa memulai belajar untuk mencoba menyelesaikan masalah atau rintangan sendiri sebelum meminta bantuan dari orangtua atau pihak lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti dampak dari gaya asuh *snowplow* terhadap aspek lainnya yang belum diteliti seperti dalam kajian sosiologi organisasi atau aspek lainnya seperti terhadap kemampuan memecahkan masalah dan dampak *snowplow* terhadap mahasiswa yang tumbuh dengan gaya asuh *snowplow*. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat meneliti lebih dalam lagi terhadap dampak yang ditimbulkan dari gaya asuh *snowplow* terhadap kemandirian dalam salah satu aspek yang telah dibahas dalam penelitian ini baik itu aspek intelektual, emosi, tingkah laku, ekonomi dan aspek lainnya. Sehingga dengan mengkaji salah satu aspek tersebut dapat terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam terhadap salah satu aspek yang dianggap paling krusial.